

Gudang untuk UMKM Pangandaran

Oleh Adi Sumaryadi



Disadari atau tidak, UMKM dan koperasi adalah sektor yang sanggup bertahan di beberapa krisis terakhir, anggaplah pada tahun 1998, saat pasar saham dan bisnis makro tumbang. Bisnis retail semacam UMKM dan koperasi menjadi penyelamat. Baik sudah cukup seperti halnya prolognya, intinya UMKM ini harus terus dibantu. Khususnya untuk tanah kelahiranku tercinta, Pangandaran.

Disadari atau tidak, UMKM dan koperasi adalah sektor yang sanggup bertahan di beberapa krisis terakhir, anggaplah pada tahun 1998, saat pasar saham dan bisnis makro tumbang. Bisnis retail semacam UMKM dan koperasi menjadi penyelamat. Baik sudah cukup seperti halnya prolognya, intinya UMKM ini harus terus dibantu. Khususnya untuk tanah kelahiranku tercinta, Pangandaran.

Pasar UMKM Pangandaran selain melayani kebutuhan lokal Pangandaran, juga beberapa dikirim dan dipasarkan ke luar kota, seingat saya, pasar potensial yang terbesar di Jawa Barat adalah Bandung, selain itu ada Jakarta.

Beberapa waktu yang lalu, saya ingin gula kawung Pangandaran, harganya murah, sayangnya untuk kirim ke Bandung ongkos kirimnya lebih mahal ketimbang harga gulanya. Lalu bagaimana solusinya?

Gudang Bersama

Inimah pikiran sederhana saya, Pemerintah cukup fasilitasi gudang di tiap kota yang jadi target market. Anggaplah di Bandung, ambil titik yang cocok untuk akses ke kota dan akses ke tol. Digudang ini, produk-produk UMKM Pangandaran yang biasanya dikirim ke Bandung ditampung, puluhan hingga ratusan UMKM bisa simpan barang disini. Setiap minggunya, satu truk besar akan bolak balik angkut barang dari Pangandaran ke Bandung, ke Jakarta dan kota-kota target market. Di pool di di Pangandaran dan diangkut secara berkala. Selanjutnya, UMKM pangandaran tinggal jualan secara online/bisa cek langsung barang ke gudang. Dibuat sistem yang bagus sehingga inventori di gudang dapat dikontrol juga oleh UMKM. Jadi kalau yang beli orang Bandung, packing bisa dilakukan di Bandung, ongkos kirim jadi lebih murah dan kecepatan pengiriman semakin tinggi. Tinggal disiapkan personil yang bisa digajih oleh bersama atau difasilitasi oleh Pemda, Kurir bisa langsung ambil ke gudang setiap harinya.

Selain gudang bersama, pemerintah daerah juga bisa memfasilitasi Marketplace Portal bersama, setiap UMKM bisa punya toko online masing-masing diluar marketplace yang biasa mereka gunakan. Pemda bisa melakukan promosi, melakukan edukasi dan berbagai cara untuk memperkenalkan channel penjualan ini.

Ini sih hanya mimpi, semoga saya segera bangun dari mimpi ini. (foto inakoran)

Kata Kunci : UMKM, Koperasi, Pangandaran, UMKM Pangandaran